

PEMBERDAYAAN WANITA DENGAN PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG OBAT, PEMBUDIDAYAAN TANAMAN OBAT DAN PEMBUATAN BERBAGAI SEDIAAN OBAT HERBAL UNTUK PENYAKIT-PENYAKIT UMUM DI MASYARAKAT DI DESA SADASARI DAN HAURSEAH KECAMATAN ARGAPURA KABUPATEN MAJALENGKA

Kuswinarti, Sitorus., T dan Ruslan, A.

Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

E-mail:wiwinsumarlan@yahoo.com

ABSTRAK

Wanita mempunyai peranan penting dalam memelihara dan menjaga kesehatan keluarganya oleh karena itu diperlukan pengetahuan kesehatan yang cukup dalam menunjang kegiatannya. Melalui program kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Sadasari dan Haurseah Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka telah dilakukan penyuluhan kesehatan, wawancara dan penanaman tanaman obat yang berguna untuk mengobati berbagai penyakit yang sering terjadi di masyarakat. Di samping dibagikan modul tentang TOGA, peserta yang berminat juga diperiksa tekanan darahnya. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesehatan penduduk sudah cukup baik terutama di desa Sadasari, indikatornya adalah relatif tidak banyak penduduk yang menderita sakit. Tingkat pengetahuan sudah cukup memadai namun kesadaran akan lingkungan yang sehat masih perlu ditingkatkan terutama di desa Haurseah.

Kata kunci: TOGA, tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Women have an important role in maintaining health and keeping their families therefore need sufficient knowledge to support health activities. Through a program of activities in the community in Sadasari and Haurseah villages, Argapura sub district, Majalengka district have done besides health counseling interview and planting of medicinal plants that are useful for treating a variety of diseases that often occur in the community. Besides TOGA modules distributed, interested participants also checked his blood pressure. This result shows that the rate of population health is good enough, especially in rural Sadasari, the indicator is relative not many people who suffer from diseases. Level of knowledge is adequate but awareness of a healthy environment still needs to be improved, especially in rural Haurseah.

Key words: TOGA, level of knowledge

PENDAHULUAN

Desa Sadasari dan Haurseah adalah desa yang terletak di dataran tinggi berbukit yang tergolong rawan longsor dan mempunyai hawa sejuk dengan pemandangan indah. Secara administratif desa Sadasari dan Haurseah termasuk dalam wilayah kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Jarak kedua desa itu cukup jauh dari ibukota Propinsi Jawa Barat yaitu sekitar 130 k.m. dari Bandung. Kedua desa itu terpilih menjadi lokasi tempat pelaksanaan

program KKNM-PPMD Integratif LPPM Universitas Padjadjaran pada tahun 2013. Dalam program PPMD ini fokus utama yang diangkat adalah kesehatan khususnya tentang pemberdayaan wanita dengan peningkatan pengetahuan tentang obat, pembudidayaan tanaman obat dan pembuatan berbagai sediaan obat herbal untuk penyakit-penyakit umum di masyarakat di Desa Sadasari dan Haurseah, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka. Wanita sebagai ibu rumah tangga akan menjadi garda terdepan dalam memelihara dan menjaga kesehatan keluarganya, oleh karena itu diperlukan pengetahuan kesehatan yang cukup dalam menunjang kegiatannya. Dari observasi sebelumnya diketahui bahwa penyakit yang didapati di desa Sadasari adalah batuk pilek, hipertensi, dan diabetes mellitus, namun tidak banyak. Di Desa Haurseah beberapa anak-anak menderita gatal-gatal dan batuk pilek sedangkan yang dewasa hipertensi dan diabetes mellitus.

Maksud dan tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang kesehatan khususnya pada ibu-ibu rumah tangga tentang berbagai obat, baik obat modern maupun obat tradisional untuk mengatasi penyakit yang sering didapati di desa Sadasari maupun Haurseah.

SUMBER INSPIRASI

Universitas Padjadjaran sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Barat mempunyai tanggung jawab untuk ikut serta mencerdaskan masyarakat di pedesaan dengan mengadakan program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu sudah menjadi tugas seorang dosen untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program PPMD itu menjadi bukti nyata kepedulian Universitas Padjadjaran untuk ikut serta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan tentang berbagai obat untuk mengatasi penyakit-penyakit yang sering menimpa masyarakat Desa Sadasari dan Haurseah, di samping itu juga dilakukan pemeriksaan kesehatan khususnya pemeriksaan tekanan darah bagi yang berminat dan pemberian bibit tanaman obat. Diharapkan dengan adanya kegiatan itu pengetahuan tentang obat-obatan ibu-ibu rumah tangga di Desa Sadasari dan Haurseah yang menjadi lokasi kegiatan KKNM-PPMD integratif Unpad akan meningkat.

METODE

Dalam program PPMD ini dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai obat-obatan, baik obat modern

maupun obat tradisional untuk mengatasi penyakit-penyakit yang sering menimpa masyarakat Desa Sadasari dan Haurseah. Selain penyuluhan juga, dilakukan pemeriksaan tekanan darah, penanaman dan pemberian bibit tanaman obat, serta peragaan pembuatan sediaan herbal yang sederhana. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan tayangan LCD serta memakai bahasa sederhana yang mudah dimengerti peserta, setelah itu dilakukan diskusi/tanya jawab. Peserta juga diberikan modul materi-materi penyuluhan dan berbagai obat tradisional.

KARYA UTAMA

Dalam penyuluhan atau edukasi dipaparkan mengenai berbagai obat-obatan baik obat modern maupun obat tradisional, jenis-jenis dan sediaan obat, bagaimana cara penggunaannya, indikasi, dan lain-lain. Tanaman obat yang dibagikan antara lain jahe merah, sirsak, binahong yang telah diketahui banyak manfaatnya. Saat ini penyakit kencing manis (DM) dan hipertensi merupakan penyakit yang tidak hanya menimpa masyarakat perkotaan, tetapi masyarakat desa pun sekarang sudah cukup banyak yang menderita penyakit itu. Perubahan gaya hidup masyarakat misalnya kurang berolah raga, mengkonsumsi makanan siap saji yang dianggap lebih praktis, dan merokok merupakan beberapa faktor yang berkontribusi dalam terjadinya penyakit-penyakit di atas. Oleh karena itu, beberapa tanaman obat yang dibagikan akan sangat membantu mengatasi penyakit DM dan hipertensi. Selain penyuluhan juga dilakukan pengukuran tekanan darah bagi peserta yang berminat.

ULASAN KARYA

Penyuluhan atau edukasi berjalan cukup lancar, peserta yang kebanyakan ibu-ibu PKK cukup antusias. Beberapa peserta menanyakan nama Latin tanaman obat yang ternyata merupakan pengalaman pribadi ketika merawat keluarganya yang sakit dan mendapatkan obat tradisional dari dukun/pengobat tradisional. Penanaman tanaman obat untuk persediaan sendiri atau lingkungannya akan sangat bermanfaat karena sediaan obat herbal yang diracik sendiri akan lebih segar, selalu dibuat baru dan kebenaran bahan-bahannya tidak diragukan lagi akan sangat membantu mengobati, meringankan gejala atau mencegah penyakit.

Masyarakat Desa Sadasari dan Haurseah jarang menderita sakit kemungkinan karena kehidupan di desa yang aman, tenang, cukup sejahtera, tidak ada polusi dan jarang tertimpa stres. Perubahan yang terjadi di masyarakat desa Sadasari dan Haurseah setelah adanya kegiatan PPMD ini diharapkan tingkat pengetahuan mereka tentang kesehatan khususnya tentang obat-obatan (modern dan tradisional) akan meningkat sehingga mereka akan lebih berhati-hati lagi dalam penggunaan obat dan memilih obat yang tepat. Selain itu mereka yang hadir saat penyuluhan dapat membagikan pengetahuan mereka kepada keluarga atau masyarakat di sekitar mereka.

DAMPAK DAN MANFAAT

Dampak dan manfaat dari adanya penyuluhan, edukasi, peragaan pembuatan sediaan herbal ini adalah masyarakat Desa Sadasari dan Haurseah yang hadir saat kegiatan tingkat pengetahuan mereka tentang obat-obatan akan meningkat. Diharapkan mereka yang hadir saat penyuluhan dapat membagikan pengetahuan mereka kepada keluarga atau masyarakat disekitar mereka.

SIMPULAN

Animo ibu-ibu PKK dalam mengikuti kegiatan ini cukup baik. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan peserta tentang kesehatan khususnya tentang obat-obatan baik obat modern maupun obat tradisional untuk mengatasi penyakit-penyakit yang banyak terjadi di masyarakat Desa Sadasari dan Haurseah serta menambah pengetahuan tentang berbagai tanaman obat dan khasiatnya.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada :

- Prof. Dr. Wawan Hermawan, M.S., selaku Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran Bandung yang telah memberikan kepercayaan dan dana dalam pelaksanaan program PPMD ini.
- Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan PPMD.
- Para dosen yang terlibat dalam penyelenggaraan KKNM-PPMD Integratif ini.
- Seluruh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata di desa Sadasari dan Haurseah yang ikut serta dalam persiapan dan pelaksanaan PPMD sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- Kepala desa, aparat desa Sadasari dan Haurseah beserta warga masyarakat yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimartha, S. 2005. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Jakarta: PT. Pustaka pembangunan Swadaya Nusantara
- Dalimartha, S. 2008. *36 Resep Tumbuhan Obat untuk Menurunkan Kolesterol*. Edisi Revisi . Jakarta: Penebar Sadaya.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas*. Jakarta. 2008.
- Katzung B.G. 2011. *Basic and Clinical Pharmacology*. 11 th Edition. McGraw Hill LANGE.